

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi akhir-akhir ini membawa dampak yang sangat besar pada industri konstruksi di Indonesia. Maraknya kasus pemutusan hubungan kerja baik secara sukarela maupun sepihak menunjukkan bahwa karyawan atau sumber daya manusia masih dianggap salah satu faktor produksi dan bukan sebagai aset perusahaan yang notabene adalah mitra kerja perusahaan. Setiap perusahaan beroperasi dengan menggunakan seluruh sumberdayanya untuk dapat menghasilkan barang atau jasa yang dapat dipasarkan. Pengelolaan sumberdaya sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Kristanto (1997), sumber daya manusia mempunyai peran sentral yang harus dikelola dengan baik, sehingga dalam menghadapi era globalisasi ini perlu dipersiapkan strategi yang matang agar eksistensi perusahaan tetap terjaga. Salah satu faktor utama yang perlu dipersiapkan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan global adalah meningkatkan peran sumber daya manusia (SDM), karena kemajuan perusahaan ditentukan oleh kemampuan SDM mengakomodasikan segala permasalahan. Sukses dalam bidang ekonomi, organisasi, atau bidang apapun sangat tergantung pada sumber daya manusia. SDM adalah faktor produksi yang unik dan bila dibina dengan baik, dapat menghasilkan nilai tambah pada sumber lain, sehingga SDM harus menjadi fokus dari pengembangan pembangunan pada umumnya dan pengembangan dunia konstruksi khususnya. Dalam bisnis konstruksi peranan sumber daya manusia yang handal tidak dapat kita lupakan begitu saja, karena dalam penerapan strategi-strategi bisnis, kita

membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki motivasi, produktif, dan kinerja yang baik.

Insentif finansial adalah bagian dari kompensasi yang merupakan salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia dalam perusahaan konstruksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif finansial menggunakan imbalan dalam bentuk upah untuk menstimulasi bertambahnya kinerja atau produktivitas tenaga kerja, bahkan pada akhirnya akan memperkuat kinerja perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Imbalan berupa insentif finansial sering menjadi isu sensitif di perusahaan, karena pengaruhnya terhadap motivasi, produktivitas, dan kinerja sumber daya manusia sangat signifikan. Menurut catatan kelompok manajemen konsultan Hay (2000) menggambarkan, sampai saat ini jajaran eksekutif sumber daya manusia menggunakan 70% waktu untuk administrasi balas jasa insentif finansial, 20% untuk perbaikan sistem dalam perusahaan, dan hanya 10% untuk perencanaan manajemen strategik perusahaan. Hal ini menunjukkan peran administrasi balas jasa insentif finansial yang krusial dalam fungsi manajemen sumber daya manusia dalam perusahaan. Oleh karena itu penulis hendak mengetahui bagaimana penerapan program insentif finansial pada perusahaan konstruksi.

Peran strategik eksekutif di bidang manajemen sumber daya manusia adalah memastikan bahwa program insentif finansial yang berlaku di perusahaannya telah mendukung sasaran maupun strategi usaha perusahaan

Perkembangan bidang konstruksi di Indonesia semakin tahun semakin pesat sesuai dengan akan datangnya pasar bebas (AFTA) ke Indonesia. Hal ini tidak dapat dihambat oleh pelaku industri konstruksi selain ikut bersaing didalamnya. Kinerja perusahaan yang baik merupakan tujuan utama perusahaan-perusahaan konstruksi pada umumnya. Maka studi penelitian ini akan mengetahui bagaimana penerapan program

insentif finansial pada perusahaan konstruksi dan hubungannya dengan ukuran kinerja perusahaan konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

1. sejauh mana program insentif finansial telah diterapkan pada perusahaan-perusahaan konstruksi ?
2. mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mendukung suksesnya penerapan program insentif finansial ?
3. adakah hubungan antara faktor-faktor pendukung suksesnya penerapan program insentif finansial dengan kinerja perusahaan konstruksi ?

1.3. Batasan Masalah

Responden penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan-perusahaan kontraktor kelas A, B dan C, serta karena terbatasnya dana dan waktu penelitian ini maka penelitian hanya dibatasi pada kontraktor-kontraktor di Yogyakarta, dan Jawa Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

a. Pengembangan IPTEK

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi sampai sejauh mana penerapan program insentif finansial pada perusahaan jasa konstruksi dan dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan penelitian guna kemajuan studi manajemen konstruksi.

b. Pengembangan Industri

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang berguna bagi para kontraktor dalam merumuskan kebijakan program insentif finansial pada perusahaannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam mengimplementasikan studi manajemen konstruksi pada industri jasa konstruksi di Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

1. menganalisis penerapan program insentif finansial pada perusahaan konstruksi
2. mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung suksesnya penerapan program insentif finansial pada perusahaan konstruksi
3. mencari hubungan antara faktor-faktor pendukung suksesnya penerapan program insentif finansial dengan kinerja perusahaan konstruksi

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Studi pustaka, yang mengulas tentang pengertian program insentif finansial, sasaran program insentif finansial, dasar penetapan program insentif finansial, program insentif finansial, jenis-jenis program insentif finansial, karakteristik kelebihan dan kekurangan jenis-jenis program insentif finansial, ukuran kinerja perusahaan

konstruksi, dan faktor-faktor pendukung suksesnya penerapan program insentif finansial.

3. Metodologi penelitian, yang menjelaskan metoda dan teknik penelitian, rancangan kuesioner, uji coba kuesioner, pengambilan sampel dan teknik analisis data
4. Analisis dan pembahasan, yang menyajikan hasil analisis data-data yang berhasil dikumpulkan dari para responden dan pembahasannya menggunakan analisis uji realibilitas, analisis deskriptif, analisis uji korelasi Pearson, dan analisis *Kendall Concordance*.
5. Kesimpulan dan saran, yang diperoleh dari seluruh rangkaian proses penelitian ini